

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di MA Al-Munawwar berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah metode *inquiry*. Dengan langkah yang pertama tahap persiapan, yaitu sebelum memasuki pelajaran pada langkah ini pendidik harus menyiapkan pokok materi yang akan disampaikan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pendidik membuat suasana pembelajaran yang santai, setelah itu pendidik memberi motivasi agar peserta didik semangat dalam belajar. Lalu pendidik menjelaskan materi pembelajaran tentang tujuan dan fungsi Al-Qur'an secara singkat. Langkah yang kedua tahap pelaksanaan, yang pertama, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang topik pembahasan, yaitu materi tujuan dan fungsi Al-Qur'an yang kedua, peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau argumennya masing-masing. Dan yang ketiga, peserta didik menemukan kesimpulan atau dugaan sementara. Dan langkah yang terakhir, yaitu tahap penyelesaian,

yang pertama, pendidik bersama peserta didik mendiskusikan pendapat sementara yang didapatkan peserta didik. Yang kedua, peserta didik membuat kesimpulan secara mandiri. Yang ketiga, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tersebut. Adapun faktor pendukung metode *inquiry* meliputi: motivasi yang mendorong peserta didik untuk tetap semangat dalam proses pembelajaran, interaksi antar peserta didik maupun pendidik dalam membangun pengetahuan yang baru, dan ruang kelas yang nyaman dan aman. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran dalam hal ini meliputi alokasi waktu yang kurang maksimal dan masih ada peserta didik yang belum berani menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik.

2. Keberhasilan metode *inquiry* dalam berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sudah mencapai indikator berpikir kritis, yaitu dapat memberikan penjelasan secara sederhana namun dapat dimengerti dan dapat memberi kesimpulan dari sebuah materi pembelajaran. Dan dapat dikatakan metode *inquiry* berhasil menarik peserta didik dan membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman. Hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi untuk kecakapan peserta didik.
3. Hasil penelitian di MA Al-Munawwar kekurangan dan keunggulan diterapkannya metode *inquiry*, kekurangannya seperti kurang cocok untuk peserta didik yang pasif, kurang percaya diri, dan kurang bersemangat serta tidak semua jenis mata pelajaran cocok menggunakan metode *inquiry*. Sedangkan keunggulannya yaitu menjadikan peserta

didik lebih semangat dalam pembelajaran, dapat merangsang kemampuan peserta didik dalam berargumen, pembelajaran tidak monoton, dan tidak pasif.

B. SARAN

1. Implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran.
2. Untuk mendapatkan hasil yang baik pendidik perlu menambah waktu pembelajaran setiap pertemuan dan selalu memberikan motivasi untuk peserta didik agar bersemangat dalam belajar.
3. Keberhasilan Implementasi metode *inquiry* dalam membentuk berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sangat baik dan sudah mencapai indikator. Namun perlu ditingkatkan lagi dalam segi kecakapan peserta didik.

UNUGIRI